

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak negatif akibat pandemi COVID-19 ini telah melemahkan perekonomian seluruh penjuru dunia termasuk penduduk Indonesia dan yang paling merasakan adalah para pelaku usaha mikro yang menggantungkan hidupnya pada hasil usaha harian. kegiatan simpan pinjam menjadi salah satu solusi yang dapat dipilih oleh masyarakat dalam permasalahan ini.

Simpan pinjam memiliki arti bahwa simpanan merupakan dana harta yang dilakukan pengumpulan bersama-sama dan kemudian alurkan untuk kemudian dipergunakan ke berbagai hal dengan persyaratan yang sebelumnya telah diajukan ke instansi atau lembaga pengurusan ditambah dengan jumlah dari dana yang dibutuhkan ke anggotanya yang membutuhkan peminjaman (Irwansyah, 2018) Kegiatan simpan pinjam bukanlah suatu hal yang baru diciptakan atau terbentuk, tercatat *De Javasche Bank* (DJB) yang didirikan pada 1828 menjadi cikal bakal Bank Indonesia, kegiatan simpan pinjam diawali oleh kegiatan pergadaian yang diprakarsai *De Bank van Leening* yang juga pada tahun 1752 menjadi Bank pertama yang beroperasi di Nusantara. Selanjutnya kegiatan simpan pinjam dalam bentuk koperasi juga terbentuk atas usaha yang dilakukan oleh rakyat biasa disaat rakyat merana atas keuangan dan sosialitas berkemasyarakatan yang dibentuk oleh sistem kapitalis.

Kegiatan simpan pinjam menitik beratkan pada perputaran uang yang terjadi di perusahaan atau bank, nasabah menyimpan uangnya yang kemudian uang tersebut dipergunakan oleh Bank atau koperasi untuk dipinjamkan dan “dikembangkan” dengan bayaran tergantung sebesar apa pinjaman yang diajukan, atau dengan kata lain suku bunga.

Kegiatan simpan pinjam tentu tidak bisa dilakukan oleh siapa saja ataupun setiap orang dengan mudahnya, terdapat persyaratan yang diperlukan untuk akhirnya dapat mengajukan pinjaman. Persyaratan yang dibebankan untuk kegiatan simpan pinjam di Bank cukup ringan dibandingkan dengan koperasi, walaupun hal ini cukup relatif. di satu sisi, koperasi membutuhkan persyaratan yang sangatlah banyak dikarenakan keamanan yang instansi butuhkan haruslah kuat, kekuatan untuk menagih hutang menjadi dasar dalam persyaratan ini, berbeda dengan Bank yang sebagian berpacu pada tingginya pendapatan yang bermuara dari suku bunga, syarat yang diberikan tidaklah seberat koperasi dikarenakan kekuatan dalam menagih milik Bank cukup besar, tidak segan pihak Bank akan mendatangi rumah kreditor untuk menuntut hak secara paksa.

Dengan semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan berbasis kredit dikarenakan banyaknya Bank yang ketat menerima kredit, terlpas itu lembaga yang memperlakukan pengumpulan modalnya melalui tabungan nasabah atau memutar uangnya pada nasabah yang membutuhkan, maka setiap perusahaan memiliki strategi tersendiri agar dapat mendapatkan minat msayarakat dalam meminjam. seperti meningkatkan tingkat suku bunga dan juga dengan memberikan syarat yang mudah atas pinjaman ataupun menggunakan surat berharga seperti BPKB atau

sejenisnya dan bukan menggunakan perangkat yang menjadi sumber pendapatan bagi peminjam, seperti kendaraan ataupun bangunan.

Terkait dengan kondisi Pandemi, tentu akan membuat penyaluran kredit pada PT Alco Dana Mandiri menjadi tidak stabil. Kegiatan simpan pinjam menitik beratkan pada perputaran uang yang terjadi di perusahaan atau bank, nasabah menyimpan uangnya yang kemudian uang tersebut dipergunakan oleh Bank atau koperasi untuk dipinjamkan dan “dikembangkan” dengan bayaran tergantung sebesar apa pinjaman yang diajukan, atau dengan kata lain suku bunga.

Table 1.1 Pinjaman dan Angsuran Perbulan PT Alco Dana Mandiri

Pinjaman	Angsuran Perbulan			
	6 bulan	12 bulan	18 bulan	24 bulan
Rp 2,000,000	Rp 486,000	-	-	-
Rp 2,500,000	Rp 583,000	Rp 333,000	-	-
Rp 3,000,000	Rp 680,000	Rp 389,000	Rp 333,000	-
Rp 3,500,000	Rp 778,000	Rp 444,000	Rp 375,000	Rp 319,000
Rp 4,000,000	Rp 875,000	Rp 500,000	Rp 417,000	Rp 354,000
Rp 4,500,000	Rp 972,000	Rp 555,000	Rp 458,000	Rp 389,000
Rp 5,000,000	Rp 1,069,000	Rp 611,000	Rp 500,000	Rp 424,000
Rp 5,500,000	Rp 1,167,000	Rp 669,000	Rp 542,000	Rp 459,000
Rp 6,000,000	Rp 1,262,000	Rp 725,000	Rp 539,000	Rp 494,000
Rp 6,500,000	Rp 1,361,000	Rp 781,000	Rp 581,000	Rp 529,000
Rp 7,000,000	Rp 1,458,000	Rp 837,000	Rp 623,000	Rp 564,000
Rp 7,500,000	Rp 1,553,000	Rp 889,000	Rp 665,000	Rp 599,000
Rp 8,000,000	Rp 1,653,000	Rp 944,000	Rp 707,000	Rp 602,000
Rp 8,500,000	Rp 1,750,000	Rp 1,000,000	Rp 749,000	Rp 636,000
Rp 9,000,000	Rp 1,847,000	Rp 1,055,000	Rp 791,000	Rp 672,000
Rp 9,500,000	Rp 1,944,000	Rp 1,111,000	Rp 833,000	Rp 708,000
Rp 10,000,000	Rp 2,041,000	Rp 1,166,000	Rp 875,000	Rp 744,000

Sumber: PT Alco Dana Mandiri

PT Alco Dana Mandiri ialah suatu badan yang memiliki poros utama dalam mendapatkan keuntungan dan berkulat di penjualbelian kendaraan bekas dan pembiayaan yang didirikan pada tanggal 05 Juli 2018. perusahaan ini bergerak pada

bidang Jual beli motor bekas berkualitas serta memberikan pembiayaan atau pinjaman tunai dengan memegang prinsip : Tingkat Suku Bunga Terbaik, Angsuran Ringan, Proses Cepat, Persyaratan Mudah, BPKB Aman.

Table 2.2 Persyaratan Pinjaman PT Alco Dana Mandiri

No.	Persyaratan
1	Fotokopi KTP & KK Suami - Istri
2	Fotokopi Rekening Listrik/PBB
3	Fotokopi STNK dan BPKB
4	Slip Gaji
5	Unit Tahun 2010 keatas

Sumber: PT Alco Dana Mandiri

Terkait dengan kondisi Pandemi, tentu akan membuat penyaluran kredit pada PT Alco Dana Mandiri menjadi tidak stabil. besaran penyaluran peminjaman itu sendiri merupakan keseluruhan peminjaman atau piutang yang diberi oleh debitur kepada kreditur.

Makin besar perusahaan bisa mendapatkan pendanaan yang asalnya dari warga yang ketika bertambah besar maka akan menambah kemampuan perusahaan dalam meminjamkan ke masyarakat. yang artinya makin tinggi juga dana yang dapat masuk ke perusahaan dan keuntungan akan makin melimpah, namun dapat juga terjadi kebalikan dari hal itu, yaitu sedikitnya peminjam berarti semakin sempit pendapatan yang didapat perusahaan. (Aditya., 2017) normalnya dengan menaikkan tingkat suku bunga maka pendapatan perusahaan juga akan tinggi, namun tidak semudah itu, tingkat suku bunga yang terlalu besar akan mengakibatkan nasabah enggan melakukan kegiatan simpan pinjam dan lebih memilih ke perusahaan lain yang melakukan penawaran tingkatan suku bunga yang ringan.

Peran pekerja yang berkecimpung dalam bidang ini sangatlah diuji, tuntutan dari perusahaan untuk mendapatkan nasabah khususnya dalam masa ini menguji bagaimana karyawan melakukan pekerjaannya, guna meyakinkan nasabah bahwa pilihannya untuk melakukan kegiatan simpan pinjam dalam perusahaan ini ialah pilihan yang tepat, acap kali karyawan yang bersangkutan gagal dalam menjelaskan hal ini sehingga nasabah enggan untuk melakukan simpan pinjam. Pekerja juga bertanggung jawab dalam melakukan inisiasi guna mencari nasabah baru yang dilakukan secara daring ataupun bentuk lainya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih Judul dalam penulisan Skripsi ini yaitu Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kinerja Karyawan dan Kapasitas Persyaratan Terhadap Minat Simpan Pinjam Nasabah Pada PT Alco Dana Mandiri Batam.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut, kemudian dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Besarnya tingkat suku bunga kurang menarik perhatian nasabah
2. Masyarakat ragu dan enggan untuk meminjam uang dikarenakan ketatnya persyaratan yang diberikan.
3. Situasi pandemi membuat beberapa kredit berpeluang macet, sehingga Nasabah sulit untuk melakukan pinjaman.

1.3 Batasan Masalah

Setelah permasalahan berhasil teridentifikasi dengan jelas, maka masalah selanjutnya dapat dibatasi agar selalu relevan:

1. Objek dari penelitian ini yaitu PT Alco Dana Mandiri.
2. Nasabah disini tentunya Nasabah atau Pelanggan dari PT Alco Dana Mandiri
3. Penelitian dilakukan di tahun 2021

1.4 Rumusan Masalah

Penjelasan di latar belakang membuat peneliti mampu untuk merumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat kinerja karyawan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada Pada PT Alco Dana Mandiri Batam ?
3. Bagaimanakah pengaruh kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam ?
4. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga, kinerja karyawan, dan kapasitas persyaratan secara bersamaan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dan pengetahuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kinerja karyawan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada Pada PT Alco Dana Mandiri Batam
3. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, kinerja karyawan, dan kapasitas persyaratan secara bersamaan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca, terlepas itu dengan cara teoritik atau juga praktik :

1.6.1 Aspek Teoritis

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menaikan pengetahuan dan capaian ilmu dengan mendalam akan apa itu efek yang diberikan pada minat simpan pinjam nasabah dalam keberlangsungan perusahaan.
2. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat dipergunkan untuk penelitian lanjutan sebagai bahan referensi terlebih mengenai minat nasabah dalam melakukan simpan pinjam..
3. Bagi Universitas Putera Batam, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian di lain waktu yang diberlakukan

di Universitas Putera Batam dan memperkaya penelitian ilmiah di Universitas Putera Batam.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi PT Alco Dana Mandiri Batam, Hasil disini di harapkan bisa menjadi sarana untuk dasar perbandingan untuk memasang tingkat suku bunga yang tepat, memaksimalkan kinerja karyawan, dan membuat kapasitas persyaratan yang tepat guna meningkatkan minat simpan pinjam nasabah.
2. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini memberi pengetahuan akan pentingnya tingkat suku bunga, kinerja karyawan dan kapasitas persyaratan dalam minat simpan pinjam nasabah.